

BAB IV

TRADISI *BAPALAS* KAMPUNG DI DESA SUNGAI JINGAH BESAR KECAMATAN TABUNGANEN KABUPATEN BARITO KUALA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Sungai Jingah Besar

Pada awalnya Desa Sungai Jingah Besar adalah Desa yang paling muda dari pada Desa-desa lain yang berada di Kecamatan Tabunganen. Pada awalnya Desa Sungai Jingah Besar bergabung dengan Desa Sungai Teras Dalam, namun setelah ada pemekaran Desa oleh pemerintah Kabupaten Barito Kuala pada tahun 1975 diadakanlah pemilihan kepala Desa Sungai Jingah Besar dengan panitia pelaksana:

- a. Ketua : H. Haderan
- b. Sekretaris : M. Aliansyah
- c. Bendahara : M. Yusuf

Pada hari Kamis tanggal 15 Mei 1975 pelaksanaan PILKADES dilaksanakan, terpilihlah kepala Desa yang pertama yakni Bapak M. Husaini maka dengan itu resmilah Desa Sungai Jingah Besar sebagai salah satu bagian Desa yang berada di Kecamatan Tabunganen. Adapun pemberian nama Sungai Jingah Besar dikarenakan pada waktu dulu ada sebuah pohon yang sangat rimbun dan besar tumbuh tepat di muara sungai, pohon tersebut bernama pohon jingah. Oleh karena itu maka Desa tersebut dinamakan Desa Sungai Jingah Besar. Penduduk asli Desa Sungai Jingah Besar hampir 90% Suku Banjar, sebagian lagi dari Suku Dayak, Bugis, Jawa dan Madura.

2. Letak dan Luas Wilayah Geografis

Letak Desa Sungai Jingah Besar berada di sebelah utara Kecamatan Tabunganen, jarak dari Desa Sungai Jingah Besar ke Kecamatan Tabunganen sekitar 5 KM dan dari Kabupaten sekitar 100 KM. luas wilayah Desa Sungai Jingah Besar adalah 12 KM persegi dengan lahan (700 Ha). Secara administratif wilayah Desa mempunyai 6 rukun tetangga. Secara umum tipologi Desa terdiri dari persawahan, perkebunan, peternakan, jasa dan perdagangan. Topografi Desa secara umum termasuk daerah landai atau dataran rendah, serta dengan batas-batas Desa sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Tamban Muara Kec. Tamban

Sebelah Timur : Sungai Barito

Sebelah Selatan : Desa Sungai Teras Dalam dan Sungai Teras Luar

Sebelah Barat : Desa Purwosari Baru Kec. Tamban⁶⁷

3. Jumlah Penduduk Desa Sungai Jingah Besar

Jumlah penduduk di Desa Sungai Jingah Besar Kec. Tabunganen Kab. Barito Kuala berdasarkan laporan kependudukan tahun 2023 berjumlah 641 jiwa dengan 214 kepala keluarga yang terbagi dalam 6 rukun tetangga⁶⁸ sebagai berikut:

⁶⁷ *Dokumen Berkas Profil Desa Sungai Jingah Besar*, n.d.

⁶⁸ "Data Penduduk Desa Sungai Jingah Besar" (2023).

**Data Rata-rata Jumlah Kepala Keluarga Serta Banyaknya Penduduk
Per-Rukun Tetanga Tahun 2023**

No	Rukun Tetangga (RT)	Jumlah Kepala Keluarga	Rata-Rata Jiwa Per-Rukun Tetangga
1.	Rt. 01	31	96
2.	Rt. 02	45	134
3.	Rt. 03	45	130
4.	Rt. 04	26	76
5.	Rt. 05	40	113
6.	Rt. 06	27	92

B. Gambaran Pelaksanaan Tradisi *Bapalas* Kampung di Desa Sungai Jingah Besar Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala

1. Sejarah Tradisi Tradisi *Bapalas* Kampung di Desa Sungai Jingah Besar

Pelaksanaan tradisi *bapalas* kampung atau manyalamat kampung ini muncul sudah lama dilakukan oleh masyarakat Desa dimulai sekitar tahun 1965 M, yang konon katanya dari tokoh-tokoh masyarakat yang ada di Desa Sungai Jingah Besar *bapalas* atau basalamatan kampung ini dilakukan dengan harapan agar tanaman-tanaman sejenis padi dan kelapa yang menjadi penghasilan warga masyarakat Sungai Jingah Besar itu bisa mendapat berkah dan melimpah dan

juga sekaligus mengusir atau menolak bala yang kemungkinan akan masuk di Desa Sungai Jingah Besar.⁶⁹

Menurut kisah orang tua zaman dulu ketika masyarakat ada yang tidak beres, adanya wabah penyakit yang menyerang, perbuatan yang dianggap masyarakat suatu yang buruk dan dapat mengundang bala bencana seperti perzinahan di kampung tersebut dan jika terlihat hasil panen rusak, hakikatnya bila ada masalah di kampung tersebut maka dilakukanlah *bapalas*.⁷⁰

Kegiatan ini dikerjakan dari nenek moyang zaman dulu yang kemudian dilanjutkan oleh anak cucunya selama itu tidak menyimpang dari ajaran agama Islam. Dilakukan setiap setahun sekali pada bulan Safar bertepatan pada hari *arba mustamir* dan ketika ada hal atau kejadian yang melanggar hukum kampung tersebut. Awalnya kegiatan ini ada sebagian memakai sajen-sajen yang dibuang ke laut tapi karena hal itu dianggap mubazir dan di kampung sudah mulai banyak berpengetahuan agama, lalu sajen itu dihilangkan, sampai sekarang cuma basalamatan saja.

Tradisi ini dilakukan untuk menghindari dari hasil panen padi yang tidak bagus, hewan ternak yang terkena penyakit, pohon-pohon yang tidak ada buahnya atau tidak lebat. Walaupun secara pandangan zahir hal tersebut tidak apa-apa tapi dari segi agama itu perlu dilakukan untuk menolak bala, berdoa meminta kepada Allah SWT, apalagi berjamaah memintanya mudah-mudahan tidak turun bala tersebut. Walaupun sering dibilang dengan bencana alam atau

⁶⁹ M. Japar, Pembakal, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 9 Juli 2023.

⁷⁰ Johansyah, Masyarakat Desa, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 7 Juli 2023.

faktor alam akan tetapi tidak semuanya hal tersebut faktor alam dikarenakan kebanyakan hal tersebut tidak sesuai, jadi ada di kaitkan hal tersebut dengan agama ada tentang ketuhanannya karena tidak semuanya alam tersebut yang mengatur adalah yang di atas yakni Allah SWT yang Maha Mengatur.⁷¹

Sebenarnya bala yang ada tersebut dari kampung juga sekalipun bagaimana cara menolaknya, akan tetapi penduduk kampung tersebut tingkah lakunya tercela, tetap saja bala akan turun di kampung kecuali orang kampungnya tersebut beriman,⁷² sebagaimana firman Allah SWT:

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَٰكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم

بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ٩٦ (الاعراف/7: 96)

Terjemah: Sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, niscaya Kami akan membukakan untuk mereka berbagai keberkahan dari langit dan bumi. Akan tetapi, mereka mendustakan (para rasul dan ayat-ayat Kami). Maka, Kami menyiksa mereka disebabkan oleh apa yang selalu mereka kerjakan. (Al-A'raf/7:96)

Sebagaimana wawasan ilmu pengetahuan yang dibukakan oleh surah Yâsin bahwasanya manusia menyebabkan malapetakannya sendiri yang mana dengan pemikiran, niat, dan amal perbuatan, masing-masing seseorang itu menentukan masa depannya sendiri. Niat seorang muslim yang sejati diarahkan hanya untuk menundukkan jiwa serendah-rendahnya dikarenakan dirinya menyadari hanya dengan cara inilah dapat memperoleh keselamatan dari Allah

⁷¹ Humaidi, Tokoh Agama, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 8 Juli 2023.

⁷² Mardi, Tokoh Agama, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 8 Juli 2023.

SWT.⁷³ Seharusnya kita mencegah perbuatan minum-minuman mabuk alkohol walaupun *bapalas* ini dikerjakan tetap saja semisal masyarakatnya masih mempunyai perilaku. Jadi sebenarnya *bapalas* kampung ini hanya tradisi saja, maka dari itu sebaiknya kita kerjakan keduanya menolak bala dengan cara *bapalas* kampung serta memperbaiki pribadi masing-masing sehingga dijauhkan dari murkanya Allah SWT.⁷⁴

2. Faktor-Faktor Yang Melatar belakangi Terjadinya Tradisi *Bapalas* Kampung di Desa Sungai Jingah Besar Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala

a. Hari *Arba Mustamir* di Bulan Safar⁷⁵

Menurut masyarakat Desa Sungai Jingah Besar apabila telah datang bulan Safar maka Allah SWT menurunkan beberapa bala, puncak dari turunnya bala ini terjadi pada hari rabu terakhir bulan Safar yakni biasa disebut dengan hari *Arba Mustamir*. Di dalam kitab *Kanzunnajah Wa Surur: Fil Ad'iyatil Matsurat Tillati Tasyrahu Shudur* dijelaskan 23000 bala turun pada hari rabu terakhir bulan Safar. Maka hari itu menjadi hari yang paling sulit. Barang siapa sembahyang sunat 4 rakaat pada tiap-tiap rakaat sesudah Al-Fâtihah membaca surah Al-kautsar 17 kali Al-Ikhlas 17 kali, Al-Falaq dan Al-Nas 1 kali dan berdoa untuk dilindungi dari bala dan bencana. Niscaya

⁷³ Syekh Fadhullah Hairi, *Jantung AlQur'an: Tafsir Surah Yâsin*, ed. Nur Hidayah (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2000).49.

⁷⁴ Mardi, Tokoh Agama, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 8 Juli 2023.

⁷⁵ H. Abdurrahim, Humaidi dan Mustain, Tokoh Agama, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 7-8 Juli 2023.

dipelihara oleh Allah SWT dari pada semua bala yang turun pada hari itu.⁷⁶ Karena pada hari tersebut banyak bala diturunkan maka masyarakat melakukan kegiatan tradisi *bapalas* kampung dengan maksud supaya terhindar dari bala bencana yang datang pada hari tersebut.

b. Terjadinya Perzinahan Yang Menimpa Kampung⁷⁷

Salah satu perbuatan yang diharamkan dalam agama Islam dan sangat dicela oleh masyarakat adalah perzinahan. Perbuatan ini apabila dilakukan akan berdampak negatif bagi kehidupan individu yang melakukannya serta akan berdampak buruk juga bagi kampung tersebut. Walaupun zaman sudah modern namun hal seperti ini tidak bisa dianggap remeh oleh masyarakat, apabila ada yang berbuat demikian maka orang tersebut akan dihukum oleh Allah serta dipandang tidak baik oleh masyarakat. Dalam hal ini, apabila terjadi kejadian ini di kampung, maka akan dilakukanlah proses tradisi *bapalas* kampung dengan biaya sepenuhnya ditanggung oleh keluarga yang melakukan perbuatan tercela tersebut. Di mana kegiatan ini bertujuan untuk meredam murka atau amarah Allah SWT terhadap kampung tersebut serta memohon belas kasih Allah serta perlindungan-Nya.

⁷⁶ Abdul Hamid bin Muhammad Ali bin Abdul Qadir Qudus Al Makki Asy-syafii, *Kanzunnajah Wa Surur: Fil Ad'iyatil Matsurat Tillati Tasyrahu Shudur* (Darul Hawi, n.d.).94.

⁷⁷ Humaidi, Mardi, Ramli dan Ahmad, Tokoh Agama dan Masyarakat Desa, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 7-8 Juli 2023.

c. Hasil Panen Yang Tidak Bagus Serta Tanam-Tanaman Yang Mati⁷⁸

Mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Sungai Jingah Besar adalah bertani. Segala kehidupan bergantung dengan hasil panen padi, apabila hasil panen hampir keseluruhan masyarakat gagal atau hasilnya tidak baik, serta tanam-tanaman lain yang menjadi usaha sampingan juga mati atau kekeringan. Maka dari itu kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk melakukan tradisi *bapalas* kampung agar dihindarkan dari bala yang menimpa serta berdoa meminta dengan Rahmat-Nya agar hasil panen yang akan datang kembali bagus dan berkah.

C. Proses Pelaksanaan dan Tata Cara Pembacaan dalam Tradisi *Bapalas* Kampung di Desa Sungai Jingah Besar

1. Proses Pelaksanaan dan Tata Cara Pembacaan

Sebagaimana tradisi yang ada pada umumnya, tradisi *bapalas* kampung pada bulan Safar ini juga mempunyai cara-cara tertentu dalam pelaksanaannya. Yakni ritual ini pada pagi hari hingga siang dilaksanakan dengan menyembelih dan memasak kambing berwarna hitam boleh sepasang atau tidak tergantung dana yang terkumpul, tata cara penyembelihannya tidak boleh sembarangan yakni dilakukan di ujung atau hulu kampung pada waktu banyu pandit (surut).⁷⁹ kambing tersebut disembelih di dekat sungai agar darah hewan tersebut mengalir

⁷⁸ Iksir dan M. Japar, Pembakal dan Ketua Rt. 06, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 8 Juli 2023.

⁷⁹ Iksir, ketua Rt 06, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 9 Juli 2023.

jatuh ke sungai dan menyebar sampai ke muara kampung.⁸⁰ Dikarenakan nama kampung ini Sungai Jingah Besar dan mayoritasnya orang atau masyarakat Desa segala sesuatu dilakukan terkait dengan sungai, jadi di sungai itulah yang menolak bala bukan malahan memberi kepada yang ada di sungai atau penunggu sungai.⁸¹

Kemudian acara intinya dilaksanakan pada malam hari *arba mustamir*, kenapa jadi malam dikarenakan malam itu damai serta dingin oleh karena itu diharapkan kampung tersebut juga dingin.⁸² Sebelum berangkat terlebih dahulu salat maghrib berjamaah serta salat hajat dan tolak bala berjamaah di masjid atau langgar. Setelah selesai salat berjamaah dilanjutkan dengan pembacaan surah Yâsin.⁸³

Setelah pembacaan selesai masing-masing masyarakat dibagi dalam beberapa kelompok untuk turun ke kelotok (kapal) yang telah disediakan dengan dipimpin oleh tokoh agama setempat. Acara dimulai dengan terlebih dahulu membaca tawasul lalu menuju ke hulu atau ujung kampung untuk berkumpul.⁸⁴ Masing-masing kelotok (kapal) mempunyai tugas masing-masing yakni 1 rombongan membaca Yâsin, 1 rombongan membaca sholawat burdah dan 1 rombongan lagi membaca dzikir dan jika ada tambahan kapal lagi maka

⁸⁰ Masnun, Masyarakat Desa, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 7 Juli 2023.

⁸¹ Humaidi, Tokoh Agama, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 8 Juli 2023.

⁸² H. Abdurrahim, Tokoh Agama, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 7 Juli 2023.

⁸³ Humaidi, Tokoh Agama, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 8 Juli 2023.

⁸⁴ H. Abdurrahim, Tokoh Agama, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 7 Juli 2023. Hulu disini mempunyai makna yang berbeda yakni ujung kampung sedangkan hilir dimaknai dengan muara atau tempat masuknya air dari sungai yang lebih besar.

dipersilahkan untuk membaca yang mana saja, karena minimal kelotok (kapal) adalah 3 buah sedangkan selebihnya boleh berapa saja.⁸⁵

Jika semuanya sudah terkumpul di hulu atau ujung kampung maka kelotok (kapal) dijalankan secara pelan menuju hilir atau muara kampung, di mana masyarakat mempunyai tugas masing-masing rombongan membaca secara bersamaan dipimpin oleh tokoh agama, sepanjang jalan atau aliran sungai menjadi ramai dengan gemuruh lantunan ayat suci Al-Qur'an, sholawat Nabi serta dzikir. Bacaan tersebut tidak boleh terhenti selalu di ulang-ulang hingga sampai ke hilir atau muara kampung.⁸⁶ Istilahnya masyarakat tersebut berbondong-bondong *meharak* (Mengusir) untuk mengeluarkan penyakit atau bala yang ada di kampung tersebut.⁸⁷

Sesampainya di muara kampung kelotok (kapal) tersebut berpecah ke segala penjuru lalu berkumpul membuat bundaran di tengah-tengah, hal tersebut dilakukan mempunyai tujuan yang pada hakikatnya untuk *membabat* (Membentengi) kampung dengan bacaan-bacaan tersebut supaya bala tidak masuk.⁸⁸ Lalu berkumpul menyelesaikan seluruh bacaan dan kemudian membaca doa selamat, doa tolak bala, doa Yâsin, doa burdah serta doa arwah yang dipimpin oleh tokoh agama. Setelah semuanya selesai lalu beriringan kembali pulang ke rumah atau tempat yang disediakan untuk kembali berdoa

⁸⁵ Iksir, ketua Rt 06, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 9 Juli 2023.

⁸⁶ M. Japar, Pembakal, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 9 Juli 2023.

⁸⁷ Ramli, ketua Rt 03, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 8 Juli 2023.

⁸⁸ Humaidi, Tokoh Agama, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 8 Juli 2023.

bersama masyarakat yang tinggal di kampung dan menyantap makanan yang disediakan.⁸⁹

Surah Yâsin yang dipilih dikarenakan selain Fatimah surah Yâsin ini merupakan inti Al-Qur'an maka dari itu surah Yâsin diyakini termasuk surah yang mujarrab.⁹⁰

Sebagaimana dalam hadits Rasulullah Saw:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: "إن لكل شيء قلبه، وقلب القرآن يس. ومن قرأ يس كتب

الله له بقراءتها قراءة القرآن عشر مرات

Terjemah: Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya segala sesuatu itu mempunyai qolbu (inti), dan qolbu Al-Qur'an adalah surat Yâsin. Barang siapa yang membacanya, maka Allah catat baginya karena bacaan surat Yâsin itu sama seperti pahala membaca Al Qur'an sebanyak sepuluh kali".⁹¹

Perkataan Imam Al-Ghazali yang dikutip oleh Fauzi faisal bahreisy yakni Surah Yâsin dinamai jantung Al-Qur'an dikarenakan surah ini lebih banyak menguraikan tentang hari kebangkitan. Sedangkan keimanan seorang baru dinilai benar atau betul jika ia mempercayai hari kebangkitan. Memang percaya kepada kebangkitan mendorong manusia beramal baik dan tulus meski

⁸⁹ Johansyah, Masyarakat Desa, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 7 Juli 2023.

⁹⁰ Mardi, Tokoh Agama, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 8 Juli 2023.

⁹¹ Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Surah Yâsin: Samudera Jantung Al-Qur'an*, ed. Zainal Mualif (Jakarta: Shahih, 2015).1-2.

tanpa imbalan duniawi. Keyakinan tersebut juga menghindarkan manusia dari kedurhakaan, dikarenakan jika tidak manusia tersebut akan tersiksa di akhirat.⁹²

Mulai dari pegangan orang zaman dulu surah Yâsin ini di antara fadhilahnya untuk keselamatan dunia akhirat.⁹³ Rasulullah SAW Bersabda: Perbanyaklah membaca surah Yâsin karena ia mengandung banyak khasiat. Menurut Syekh Khamami Zada yang dikutip oleh Fauzi faisal bahreisy Maksudnya bila membaca Yâsin dengan hati yang khusyuk Allah akan menganugerahkan kemudahan-kemudahan. Apabila ada orang yang ketakutan lalu dia membaca surah Yâsin niscaya Allah menghilangkan kesedihan dan ketakutan yang ada pada dirinya. Apabila membacanya pada pagi hari niscaya Allah melindunginya hingga sore dan jika membacanya pada malam hari niscaya Allah akan melindunginya hingga pagi hari.⁹⁴

Keistimewaan surah Yâsin ini mempunyai makna untuk penolakan dari segala bala dan bencana.⁹⁵ Rasulullah SAW bersabda: Surah Yâsin menghindarkan segala keburukan bagi siapa yang membacanya atau menghafalnya dan memenuhi segala kebutuhannya. Barangsiapa yang membaca surah Yâsin ia mendapatkan pahala sebanding dengan melakukan ibadah haji 20 kali dan barangsiapa yang mendengarkan orang membaca surah Yâsin ia mendapatkan pahala sebanding dengan menginfakkan seribu dinar (Emas) di jalan Allah dan barangsiapa yang menulisnya kemudian

⁹² Fauzi Faisal Bahreisy, *Rahasia Yâsin Syekh Abdul Qadir Al-Jailani: Makna Dan Khasiat Jantung Al-Qur'an* (Jakarta: Qaf, 2016).27.

⁹³ Mustain, Tokoh Agama, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 8 Juli 2023.

⁹⁴ Bahreisy, *Rahasia Yâsin Syekh Abdul Qadir Al-Jailani: Makna Dan Khasiat Jantung Al-Qur'an*.63.

⁹⁵ M. Japar, Pembakal, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 9 Juli 2023.

meminumnya (Setelah dimasukkan ke dalam air minum) Maka orang tersebut sama saja memasukkan seribu obat, seribu cahaya, seribu keyakinan, seribu keberkahan, dan juga seribu rahmat ke dalam rongganya.⁹⁶

Dikatakan juga barang siapa membaca surah Yâsin ini apapun segala hajat atau kehendak yang kita niatkan maka akan dikabulkan serta mendapatkan ampunan dari Allah SWT.⁹⁷

Sebagaimana dalam hadits Rasulullah SAW:

مَنْ قَرَأَ (يس) فِي لَيْلَةٍ ابْتِغَاءَ وَجْهِ اللَّهِ غُفِرَ لَهُ فِي تِلْكَ اللَّيْلَةِ

Terjemah: Barang siapa yang membaca surah Yâsin di malam hari karena mengharapkan rida Allah SWT., maka diberikan ampunan baginya (dari dosa-dosanya).

Sebagian ulama mengatakan bahwa di antara khasiat atau keutamaan surah Yâsin ini adalah tidak sekali-kali ketika dibacakan dalam suatu urusan yang sulit, melainkan Allah SWT akan memudahkannya.⁹⁸

Kemudian membaca sholawat burdah yang fadilahnya supaya menjadikan masyarakat dingin, yang berada di kampung tidak panas yakni aman damai dijauhkan dari keributan.⁹⁹ Keistimewaan dari sholawat yakni di mana dibacakan sholawat disitu Nabi Muhammad SAW hadir, apabila Nabi hadir maka makmurlah kampung tersebut.¹⁰⁰ Pembacaan dzikir diniatkan untuk

⁹⁶ Bahreisy, *Rahasia Yâsin Syekh Abdul Qadir Al-Jailani: Makna Dan Khasiat Jantung Al-Qur'an*.83.

⁹⁷ H. Abdurrahim, Tokoh Agama, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 7 Juli 2023.

⁹⁸ Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Surah Yâsin: Samudera Jantung Al-Qur'an*. 4-6.

⁹⁹ Humaidi, Tokoh Agama, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 8 Juli 2023.

¹⁰⁰ Mustain, Tokoh Agama, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 8 Juli 2023.

mengusir iblis.¹⁰¹ Serta untuk memperbanyak ingat kepada Sang Pencipta.¹⁰² Dzikir juga sebagai benteng kampung agar terhindar dari segala macam bala dan bencana.¹⁰³

Tradisi tradisi *bapalas* kampung di Desa Sungai Jingah Besar Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala pada awalnya menggunakan sesajen yang berisikan darah penyembelihan binatang, ketan beserta wadai-*wadai* (Kue) dengan 21 macam serta makanan lainnya yang dibawa ke muara sungai lalu diserahkan kepada para leluhur yang diyakini menjaga sungai tersebut.¹⁰⁴ Akan tetapi seiring berjalannya waktu, maka unsur tersebut berkurang tradisi yang menyimpang tersebut mengalami proses Islamisasi dengan memasukkan unsur-unsur keagamaan yang sesuai dengan ajaran Islam, yakni salat maghrib berjamaah, salat hajat, salat tolak bala, membaca surah Yâsin, membaca sholawat burdah serta membaca tahlil beserta doa, selamat, doa tolak bala, doa Yâsin, doa burdah dan doa arwah. 21 macam *wadai* diganti dengan *wadai lakatan* (Ketan) dan *apam* (Apem), ketan digunakan karena teksturnya yang lengket mempunyai makna erat atau dekat yakni saling merekatkan antar masyarakat, serta ciri khas berwarna putih melambangkan kesucian yakni mengisyaratkan tradisi dengan adanya ketan untuk membersihkan menjadi putih dari segala kesalahan. Kemudian *apam* yang

¹⁰¹ Humaidi, Tokoh Agama, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 8 Juli 2023.

¹⁰² M. Japar, Pembakal, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 9 Juli 2023.

¹⁰³ H. Abdurrahim, Tokoh Agama, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 7 Juli 2023.

¹⁰⁴ Johansyah, Masyarakat Desa, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 7 Juli 2023.

mempunyai rasa manis dimaknai dengan hubungan masyarakat desa harmonis terhindar dari perkelahian dan kejahatan.¹⁰⁵

2. Pimpinan Dan Peserta Upacara

a. Pimpinan Upacara

1) Ulama

Dalam melaksanakan sebuah kegiatan atau tradisi tentu saja harus ada yang memimpin kegiatan. Sebagaimana pada tradisi *bapalas* kampung di Desa Sungai Jingah Besar ini yang memimpin ritual adalah Ulama atau tokoh agama yang dianggap mempunyai ilmu agama tinggi, berpengalaman dan mengamalkan ilmunya dengan sebaik-sebaiknya. Pada kegiatan ritual ini ada beberapa tokoh agama yang menjadi pimpinan masing-masing rombongan di dalam satu buah kelotok (kapal) ada satu tokoh agama yang memimpin.¹⁰⁶

2) Tokoh Masyarakat

Selain ulama dalam memimpin tradisi ini bisa saja orang lain yang dijadikan tokoh di masyarakat, yang berarti orang tersebut memiliki kemampuan dalam memimpin ritual tersebut, tokoh masyarakat ini diperlukan untuk memimpin ketika ulama yang memimpin berhalangan untuk hadir atau sibuk dengan suatu urusan yang tidak bisa ditinggalkan.¹⁰⁷

Menurut masyarakat kedua orang inilah yang bisa memimpin pelaksanaan ritual, karena dianggap sebagai orang yang sudah berpengalaman serta mengetahui tentang tata cara pelaksanaan tradisi *bapalas* kampung atau *bapalas*

¹⁰⁵ Masnun, Masyarakat Desa, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 7 Juli 2023.

¹⁰⁶ Mustain, Tokoh Agama, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 8 Juli 2023.

¹⁰⁷ M. Japar, Masyarakat Desa, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 9 Juli 2023.

kampung, selama mereka belum datang atau berhadir dalam kegiatan maka akan selalu di tunggu dan kegiatan tidak akan pernah dimulai hingga mereka datang.¹⁰⁸

b. Peserta Upacara

Peserta yang melaksanakan kegiatan ini adalah masyarakat Desa Sungai Jingah Besar. Terkhusus oleh para laki-laki baik itu orang tua, pemuda dan anak-anak, sedangkan para wanita menunggu di masjid atau rumah yang menjadi titik kumpul acara tersebut.¹⁰⁹ Kebiasaan jumlah peserta yang ikut tidak kurang dari 40 orang dan minimal 3 buah ketotok (kapal). Karena jika pesertanya kurang maka kegiatan tidak dapat dimulai, karena hal tersebut sudah menjadi aturan tradisi dari zaman dulu harus berjumlah sekurang-kurangnya 40 orang laki-laki.¹¹⁰

D. Motivasi Masyarakat Dalam Melaksanakan Tradisi *Bapalas* Kampung di Desa Sungai Jingah Besar Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala

1. Motivasi Keagamaan

Menurut Informan 7¹¹¹

Tolak bala basalamatan kampung ni supaya tahindar dari bala ngarannya bala ni macam-macam ai, nang kaya bahuma supaya bagus jangan ada yang mengganggu di kampung pulang nyaman. Tujuan supaya manolak bala macam-macam bala yang turun setiap tahun, supaya pahumaan bagus. Motivasi manjaga kerukunan masyarakat yang ada di kampung serta menjaga adat leluhur bahari serta gasan mendekatkan diri berlindung lawan Allah dari segala musibah.

¹⁰⁸ Humaidi, Tokoh Agama, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 8 Juli 2023.

¹⁰⁹ Runi dan Masnun, Ketua Rt. 04, Masyarakat Desa, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 7 Juli 2023.

¹¹⁰ Ramli, Ketua Rt. 03, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 8 Juli 2023.

¹¹¹ Runi, Ketua Rt. 04, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 7 Juli 2023.

Motivasi ini juga sesuai yang diutarakan oleh informan 6 yakni kegiatan ini memotivasi untuk mendekatkan diri serta meminta perlindungan hanya kepada Allah SWT.

2. Motivasi Sosial

Menurut Informan 18¹¹²

Bapalas atau basalamatan kampung ini mempunyai motivasi untuk mengenang jasa leluhur dan meneruskan budaya leluhur dan tidak kalah pentingnya mengumpulkan warga masyarakat untuk menjalin silaturahmi biar tambah akrab dan harmonis.

Motivasi ini juga sesuai yang diutarakan oleh informan 2, 7, 8, 23 dan 3. Motivasi masyarakat dalam melaksanakan ritual ini ingin memperkuat rasa kekeluargaan dengan mempererat tali silaturahmi sesama warga Desa.

Sedangkan Menurut Informan 8¹¹³

Bapalas kampung itu biasanya ada kejadian hamil di luar nikah misalnya, atau pas bulan Safar *hari arba mustamir*. Karena ibaratnya tolak bala tu sama kaya kita mengorbankan harta karena melaksanakan kegiatan ini bapintaan/bekumpulan orang kampung dan otomatis ada pengorbanan duit jadi di dalam pengorbanan tu sedekah menghindarkan dari bala. Motivasi karena kita masyarakat yang bediam di kampung jadi secara otomatis sudah menjadi kewajiban masyarakat harus umpat atau berpartisipasi ikut dalam kegiatan masyarakat, menjalin silaturahmi serta mempererat kekeluargaan antar masyarakat.

Motivasi ini juga sesuai yang diutarakan oleh informan 11, 13, 14, 15, 20 dan 21. Mereka semua mempunyai motivasi yang sama yakni sebagai

¹¹² M. Japar, Ahmad, Runi, Humaidi, Fajri dan Johansyah, Masyarakat Desa, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 7-9 Juli 2023.

¹¹³ Humaidi, Mustain, Ramli, Sarifudin, Jamani, Ahmad dan Arjan, Masyarakat Desa, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 8 Juli 2023.

masyarakat yang tinggal di Desa tersebut sudah seharusnya wajib ikut mengikuti kegiatan, karena acara ini dilaksanakan untuk menjaga mereka semua, maka dari itu sudah menjadi kewajiban untuk ikut berpartisipasi.

3. Motivasi Budaya

Menurut Informan 17¹¹⁴

Setiap ada kejadian atau persitiwa yang mengharuskan *bapalas* maka dilaksanakan dengan membaca Yâsin, burdah dan dzikir secara terus menerus dari ujung kampung sampai muara. Motivasi ikut kegiatan masyarakat serta amanah dari orang-orang bahari untuk diteruskan adat-istiadat yang ada ini jangan sampai hilang.

Motivasi ini juga sesuai yang diutarakan oleh informan 1, 3, 4, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 14, 16, 25, 18, 19, 21, 22, 23 dan 24. Masyarakat Desa mempunyai motivasi yang sama dengan melaksanakan ritual kegiatan *bapalas* kampung ini mereka berupaya untuk melestarikan adat istiadat warisan para leluhur agar tidak menghilang ditelan zaman.

E. Tujuan Masyarakat Dalam Melaksanakan Tradisi *Bapalas* Kampung di Desa Sungai Jingah Besar Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala

1. Tujuan Keagamaan

Menurut Informan 5¹¹⁵

Acara *bapalas* kampung ni gasan manyalamati kampung. Tujuan nya manolak bala supaya bala yang ada di kampung ni hilang atau

¹¹⁴ Iksir, H. Abdurrahim, Johansyah, Maslina, Mardi, Masnun, Runi, Thalham, Mustain, Bulkini, sarifudin, Sunarti, Husna, M. Japar, Hamnah, Arjan, Ahmad, Fajri dan Bahrul, Masyarakat Desa, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 7-9 Juli 2023.

¹¹⁵ H. Abdurrahim, Ahmad, Johansyah, Maslina, Runi, Humaidi, Rudi, Thalham, Bulkini, sarifudin, Jamani, Iksir, M. Japar, Hamnah, A.M. Yusuf, Arjan, A.A. Rahman, fajri, Bahrul dan Husna Masyarakat Desa, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 6-9 Juli 2023.

tahindar samisal ada bala kada jadi. Motivasinya supaya terhindari dari bala meumpati adat tradisi orang bahari.

Tujuan ini juga sesuai dengan yang diutarakan oleh informan 1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24 dan 25. Mereka semua mempunyai tujuan yang sama dalam melaksanakan tradisi *bapalas* kampung atau manyalamat kampung ini meminta perlindungan kepada Sang Pencipta untuk terhindar dari bala dan musibah yang menimpa kampung tersebut.

2. Tujuan Sosial

Menurut Informan 11¹¹⁶

Bapalas kampung ni biasanya diadakan setiap setahun sekali dengan memotong satu ekor kambing, memotongnya di hulu sungai dengan membaca Yâsin, sholawat burdah dan dzikir/ tahlil, mulai dari hulu sungai sampai ke hilir. Tujuannya agar hasil panen bagus lawan melimpah ruah, kadada hama penyakit, tanaman subur dan supaya kampung sejahtera.

Tujuan ini juga sesuai dengan yang diutarakan oleh informan 2, 4, 6, 7, 8, 9, 13, 16, 17, 18 dan 25. Mereka mempunyai tujuan yang sama yakni agar hasil panen mereka bagus, terhindar dari hama serta tanaman yang subur.

Sedangkan Menurut Informan 16¹¹⁷

Tradisi *bapalas* kampung tu doa selamat kampung biasanya dilakukan setiap tahun, dengan membaca doa yang baik serta membaca Yâsin, dzikir dan burdah. Tujuan supaya keadan yang ada di kampung aman, masyarakatnya tentram dinginan jar orang bahari kada pengelahan, semisalnya pahumaan bagus dan nyaman gawian.

¹¹⁶ Mustain, Ahmad, Maslina, Mardi, Masnun, Humaidi, Rudi, Ramli, Sunarti, Iksir, M. Japar dan Husna, Masyarakat Desa, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 6-9 Juli 2023.

¹¹⁷ Sunarti, Johansyah, Maslina, Masnun, Rudi, Thalham, Mustain, Ramli, Sarifudin dan A.M Yusuf, Masyarakat Desa, Wawancara Pribadi, Desa Sungai Jingah Besar, 8 Juli 2023.

Tujuan ini juga sesuai yang diutarakan oleh informan 3, 4, 6, 9, 10, 11, 13, 14, 20 dan 21. Mereka semua mempunyai tujuan yang sama yakni agar masyarakat Desa atau kampung tempat mereka tinggal menjadi aman dan tentram terhindar dari segala macam perkelahian.